

## **REFLEKSI SOSIAL DAN PSIKOLOGIS TOKOH ANAK DALAM CERPEN: SEBUAH ANALISIS SOSIOPSIKOLOGIS**

**Danin Shafana Ifra<sup>1</sup>, Mutia Ira Amilia<sup>2</sup>, Lina Putriyanti<sup>3</sup>**

[daninshafana585@gmail.com](mailto:daninshafana585@gmail.com)<sup>1</sup>, [mutiairaamilia27@gmail.com](mailto:mutiairaamilia27@gmail.com)<sup>2</sup>, [linaputriyanti@upgris.ac.id](mailto:linaputriyanti@upgris.ac.id)<sup>3</sup>

Universitas PGRI Semarang

### **Abstrak**

Sastra anak memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pembentukan karakter, sikap sosial dan perkembangan emosi anak. Umumnya, cerpen anak represen realitas sosial yang dekat dalam kehidupan sehari-hari dan menggambarkan kondisi psikologis tokoh dengan sederhana namun bermuansa. Oleh karena itu, tujuan artikel ini adalah untuk menganalisis cerpen anak dengan menggunakan pendekatan sosiopsikologis, yang memfokuskan keterkaitan antara kondisi sosial dan aspek psikologis tokoh dalam karya sastra.. Berdasarkan hasil analisis, cerpen anak dapat menjadi media penyampaian nilai empati, tanggung jawab dan kepedulian sosial. Setelah melakukan keseluruhan pengamatan cerpen anak berjudul ayah saya orang super. Inilah alasan relevansi pendekatan sosiopsikologis yang dapat digunakan dalam pembelajaran apresiasi sastra anak di sekolah dasar.

**Kata Kunci:** Sastra Anak, Cerpen Anak, Pendekatan Sosiopsikologis, Apresiasi Sastra.

### **PENDAHULUAN**

Sastra anak merupakan salah satu media penting dalam proses pendidikan, khususnya pada jenjang sekolah dasar. Melalui bahasa yang sederhana dan alur cerita yang dekat dengan kehidupan sehari-hari, sastra anak mampu menyampaikan nilai-nilai moral, sosial, dan emosional kepada anak secara tidak langsung. Cerita yang dibaca anak tidak hanya memberikan hiburan, tetapi juga membantu membentuk kepekaan sosial dan perkembangan psikologis mereka.

Cerpen anak sebagai bagian dari sastra anak sering menampilkan tokoh-tokoh anak dengan berbagai permasalahan yang bersumber dari lingkungan sekitarnya, seperti kondisi keluarga, hubungan sosial, dan keterbatasan ekonomi. Permasalahan tersebut memengaruhi cara tokoh anak berpikir, bersikap, dan mengambil keputusan. Oleh karena itu, cerpen anak dapat dipandang sebagai cerminan hubungan antara kondisi sosial dan keadaan psikologis tokoh.

Dalam kajian sastra, pemahaman terhadap cerpen anak dapat dilakukan melalui berbagai pendekatan. Salah satu pendekatan yang relevan adalah pendekatan sosiopsikologis. Pendekatan ini memadukan kajian aspek sosial dan psikologis untuk mengungkap bagaimana lingkungan sosial memengaruhi perkembangan emosi dan perilaku tokoh dalam karya sastra. Pendekatan sosiopsikologis sangat sesuai diterapkan pada cerpen anak karena fokus ceritanya berkaitan erat dengan dunia dan pengalaman sosial anak.

### **LANDASAN TEORI**

Sastra anak adalah karya sastra yang ditujukan untuk anak-anak. Karya ini mempertimbangkan perkembangan bahasa, emosi, dan pemahaman mereka. Sastra anak berfungsi sebagai media hiburan, pendidikan, dan pembentukan karakter.

Pendekatan Sosiopsikologis Pendekatan sosiopsikologis mengkaji karya sastra berdasarkan: - Aspek sosial. Ini mencakup latar keluarga, kondisi ekonomi, dan hubungan sosial tokoh. - Aspek psikologis. Ini meliputi perasaan, konflik batin, sikap, dan perkembangan emosi tokoh. Pendekatan ini menekankan bahwa kondisi sosial tokoh sangat berpengaruh pada keadaan psikologis dan perilakunya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Analisis Karakteristik Sosial**

Keluarga Dina yang sederhana menunjukkan aspek sosial dalam cerpen "Sepatu Baru untuk Ibu". Dalam banyak cerita, konflik berasal dari keterbatasan ekonomi. Keluarga yang ramah dan sayang menunjukkan lingkungan sosial yang positif. Sikap sosial tokoh Dina dibentuk oleh nilai-nilai kebersamaan, empati, dan saling berkorban yang ditanamkan dalam lingkungan keluarga.

### **Analisis Karakteristik Psikologis**

Dari sudut pandang psikologis, Dina mengalami konflik batin antara keinginan pribadinya dan rasa tanggung jawabnya terhadap ibunya. Dina memiliki keinginan yang wajar sebagai anak, tetapi dia harus mengalah karena kasih sayang dan empati ibunya. Kemampuannya untuk mengontrol keinginan pribadi dan membuat keputusan menunjukkan kematangan emosional Dina. Perasaan bahagia yang dirasakan Dina ketika cerita berakhir menunjukkan kepuasan batin karena tindakan empatinya.

### **Keterkaitan antara aspek sosial dan psikologis**

Pendekatan sosiopsikologis menunjukkan bahwa kondisi sosial, seperti keterbatasan finansial dan lingkungan keluarga yang damai, sangat memengaruhi perkembangan psikologis tokoh anak. Interaksi antara lingkungan sosial tokoh dan kondisi kejiwaan mereka menentukan nilai empati, kedulian, dan tanggung jawab sosial mereka.

## **KESIMPULAN**

Dalam cerpen anak "Sepatu Baru untuk Ibu", ada keterbatasan ekonomi keluarga dan lingkungan keluarga yang harmonis, yang secara langsung memengaruhi sikap, emosi, dan keputusan tokoh utama. Hasil analisis menunjukkan bahwa pendekatan sosiopsikologis adalah pendekatan yang berhasil untuk menyelidiki hubungan antara kondisi sosial dan perkembangan psikologis tokoh anak dalam karya sastra.

Konflik internal antara keinginan pribadi dan kedulian terhadap orang lain membantu perkembangan aspek psikologis tokoh anak. Interaksi antara lingkungan sosial tokoh dan kondisi kejiwaan mereka membentuk nilai empati, tanggung jawab, dan pengendalian diri. Hal ini menunjukkan bahwa cerpen anak dapat digunakan selain sebagai hiburan, juga sebagai alat untuk mengajarkan nilai karakter.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Endraswara, S. (2013). Metodologi Penelitian Sastra. Yogyakarta: CAPS.  
Nurgiyantoro, B. (2018). Sastra Anak: Pengantar Pemahaman Dunia Anak. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.  
Wellek, R., & Warren, A. (2016). Teori Kesusasteraan. Jakarta: Gramedia.